

UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SDN NO. 013 SAMARINDA ILIR

Hj. Marliani

Guru Pada SDN No 013 Samarinda Ilir

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya orang tua siswa terhadap prestasi siswa di SDN 013 kecamatan Samarinda Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan dengan teknik angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 013 kecamatan Samarinda Ilir, dengan jumlah sampel 49 orang, untuk mengambil sampel diambil kelas VIa dan VIb dengan alasan kelas VI akan menghadapi ujian UAN dan untuk memasuki jenjang sekolah menengah yang baik. Pada akhir ini diketahui bahwa tingkat upaya orang tua terhadap belajar siswa rata-rata totalnya 3,48 jika diinterpretasikan tingkat upaya orang tua tersebut terletak antara interval 3,40 - 4,19 dengan kategori baik, sedangkan prestasi belajar siswa rata-rata raport semester 1 rata-ratanya 75,20 dan nilai rata-rata tersebut untuk ukuran termasuk kategori baik. Akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat upaya orang tua dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 013 kecamatan Samarinda Ilir termasuk kategori baik, namun ada peluang untuk ditingkatkan.

Keyword : Upaya, Orang Tua, Prestasi siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam keluarga, lingkungan sosial, maupun dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh aspek pendidikannya.

Orang tua sangat dibutuhkan peranannya dalam mendidik anak, bahkan orang tua sebagai pendidik utama dan bertanggung jawab dalam mengarahkan dan membimbing anak dalam belajar di rumah maupun di sekolah. Demikian pula dalam menanamkan kemuliaan serta akhlak

yang luhur kepada anak ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari sejauh mana ketercapaian prestasi anak dalam mengikuti proses pendidikan tersebut. Untuk mencapainya memerlukan bantuan serta peranan orang tua untuk membimbing, mengarahkan dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.

Khususnya, seperti pengaturan jam atau waktu belajar, memberikan fasilitas belajar, menanyakan keadaan anak di sekolah serta mencari jalan keluar bila anak mengalami kesulitan.

Atas dasar permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SDN No. 013 Samarinda Ilir”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik suatu permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa Besar Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SDN No. 013 Samarinda Ilir?”

KAJIAN TEORI

Pengertian Orang Tua

Orang tua ialah terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki hak serta kewajiban terhadap pendidikan anak-anaknya. Menurut Ahmad D. Marimba : Orang tua atau pendidik adalah manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan si terdidik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua atau pendidik bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anak atau si terdidik.

Pada pelaksanaan pendidikan dan tanggung jawab pendidikan orang tua kepada anak antara lain :

- 1) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan dan minum serta perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjaga kesehatannya, baik jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit dan dari lingkungan yang membahayakannya.
- 3) Mendidik dengan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak.

- 4) Membahagiakan anak baik didunia maupun akhirat dengan memberikan pendidikan khusus yaitu pendidikan agama Islam.

Peran dan Fungsi Orang Tua

Manusia adalah makhluk yang tinggi derajatnya bila dibandingkan dengan makhluk lainnya, manusia mendidik dan meneruskan keturunannya sampai dewasa sampai akhir hayatnya. Keturunan atau anak adalah tanggung jawab kedua orang tuanya, membesarkan dan mendidik dengan sebaik-baiknya merupakan tugas orang tua.

Menurut M. Arifin, bahwa kewajiban yang dipikul dipundak orang tua dapat dibedakan menjadi dua tugas yaitu Orang tua sebagai pendidik keluarga dan sebagai pemelihara atau pelindung keluarga.

Selain itu Marwah Daud Ibrahim menambahkan fungsi orang tua/keluarga terutama sekali ditengah arus informasi dan globalisasi sekarang ini, dimana nilai- yang beragam sifat, jenis dan asalnya merasuk-masuk ke rumah kita, peran keluarga dalam pembudayaan nilai keagamaan sangat penting, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai Educator Role Model.
2. Sebagai Motivator.
3. Sebagai Fasilitator.
4. Sebagai Selector.

Pengertian Belajar

- 1) Berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat kepandaian.
- 2) Pengertian belajar menurut pendapat tradisional yaitu "Menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan".
- 3) Menurut Eligard E.R. belajar merupakan "suatu proses timbulnya atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (pendidikan), dan dibedakan dari perubahan oleh faktor-faktor yang tidak dapat digolongkan latihan (pendidikan)".
- 4) Menurut Nana Sudjana, Drs. DKK. Mengemukakan bahwa : Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar anak. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada satuan tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Pengertian Prestasi Belajar

Untuk sampai kepada pengertian prestasi belajar, perlu memahami kemudahan maksud / inti prestasi, yaitu :

- 1) Prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan

- 2) Prestasi ialah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan yang dipergunakan oleh keuletan bekerja".
- 3) prestasi adalah suatu istilah yang umum dipergunakan yang berarti hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, antara lain sebagai berikut :

Intelegensia

Intelegensia adalah salah satu faktor yang penting dan mempunyai peranan dalam mencapai prestasi belajar, karena intelegensia itu mempunyai beberapa rumusan, yaitu :

- a. Kemampuan untuk berfikir abstrak
- b. Kemampuan untuk menangkap hubungan-hubungan dan untuk belajar
- c. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi baru.

Bakat

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud".

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada"²⁸.

Motivasi

Motivasi menunjukkan kepada seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong, mendorong yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan tingkah laku bermotivasi ialah tingkah laku yang berlatar belakang adanya suatu kebutuhan, tujuan tingkah laku tercapai apabila kebutuhan sudah terpenuhi.

Adapun faktor-faktor yang datangnnya dari luar (ekstern) yang dominan mempengaruhi proses belajar mengajar/ hasil belajar anak di sekolah adalah lingkungan keluarga dan sekolah.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak-anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Lingkungan Sekolah

Proses belajar anak bukan saja dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, dan lingkungan sekolah ialah kelanjutan dari lingkungan keluarga.

METODE

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa pada SDN No. 013 Samarinda Ilir yang berjumlah 366 orang.

Sampel

Mengingat keterbatasan peneliti baik mengenai biaya, waktu, tenaga, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample parpasif sampling / sample bertujuan. Adapun jumlah yang penulis tetapkan sebagai sample yakni sebanyak 49 responden, terdiri dari kelas VI A dan VI B. Dengan alasan kelas VI :

1. Sangat memerlukan bimbingan belajar dari orang tua dalam mencapai prestasi.
2. Memasuki jenjang pendidikan menengah yang baik.

Teknik Pengumpul Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu : Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dengan menelaah bahan-bahan kepustakaan terutama untuk mengetahui pendapat para ahli dan teori-teori yang berhubungan dengan materi penelitian ini. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian langsung pada objek yang diteliti melalui beberapa teknik, yaitu : Angket dan Dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Dilihat dari objek penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan teknik analisa datanya kualitatif yang berupa informasi uraian. Dan untuk lebih memperjelas uraian tersebut juga diperlukan gambaran angka dalam bentuk prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya hal-hal yang kita persoalkan.³⁵

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : M = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari nilai yang ada

N = Banyaknya responden

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut ditetapkan intepretasi sebagai berikut :

Mean antara 4,20 – 5,00 = Sangat perhatian

Mean antara 3,40 – 4,19 = Baik perhatian

Mean antara 2,60 – 3,39 = Cukup perhatian

Mean antara 1,80 – 2,59 = Kurang perhatian

Mean antara 1,00 – 1,79 = Tidak perhatian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat upaya orang tua dalam meningkatkan pretasi belajar maka telah ditetapkan menggunakan angket yang dibagikan kepada 49 orang responden yakni orang tua siswa. Angket yang berisi sejumlah pertanyaan tersebut selanjutnya di isi dan diberi batasan agar mengembalikan angket itu tidak lebih dari 1 pekan kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengambil data dari sekolah tentang pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang diambil adalah tingkat pendidikan ayahnya, hal ini dengan alasan ayah adalah kepala keluarga yang harus diteladani oleh anaknya. Adapun tingkat pendidikan orang tua siswa adalah sebagaimana tabel berikut :

Untuk menjawab bagaimana upaya orang tua terhadap prestasi belajar anak dapat penulis paparkan sebagaimana tabel dan hitungan rata-rata (mean) sebagai berikut :

REKAPITULASI TABEL-TABEL (TABEL IX – XXIII) UPAYA ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

Nomor Pada Tabel	Alternatif Jawaban Responden										Jumlah Skor	Rataan x
	A		B		C		D		E			
	f	skors	f	skors	F	skors	f	skors	f	skors	Total	(mean)
IV	15	75	12	48	12	36	5	10	5	5	174	3,55

V	11	55	20	80	6	18	6	12	6	6	171	3,40
VI	12	60	9	36	11	33	11	22	6	6	157	3,20
VII	14	70	13	52	10	30	8	16	4	4	172	3,51
VII	30	150	8	32	6	18	5	10	-	-	260	4,28
IX	15	75	12	48	10	30	8	16	4	4	173	3,53
X	12	60	15	60	10	30	6	12	6	6	168	3,43
XI	18	90	10	40	9	27	7	14	5	5	176	3,59
XII	12	60	10	40	14	42	10	20	3	3	165	3,37
XIII	17	85	11	44	10	30	7	14	4	4	177	3,61
XIV	12	60	13	52	9	27	10	20	5	5	164	3,25
XV	10	50	12	48	9	27	8	16	10	10	151	3,81
XVI	15	75	12	48	10	30	7	14	5	5	172	3,51
XVII	12	60	10	40	8	24	10	20	9	9	153	3,12
XVIII	17	85	11	44	10	30	6	12	5	5	176	3,59
Jumlah	222	1110	160	640	144	432	114	228	77	77	2559	52,22
Mean Total												3,48

Dari perhitungan di atas diketahui mean atau rata-rata upaya orang tua terhadap belajar anaknya adalah 3,48. Jika diperhatikan nilai ini berada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan katagori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua terhadap belajar anaknya termasuk baik.

Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata rapot semester 1 kelas VI a dan VI b, didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah : Rata-rata nilai sebesar 75,20 termasuk kategori baik untuk prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabulasi data tentang proses belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata hasil raport semester 1 kelas VI a dan VI b terletak pada tiga rentang nilai yaitu:

1. Kategori nilai 85-94, 75-84

Siswa yang berada pada nilai ini sebanyak 30 orang atau 61,22% dari keseluruhan sample. Nilai yang dicapai 30 orang siswa tersebut untuk prestasi belajar siswa termasuk kategori baik.

2. Kategori nilai 75-84, 65-74

Siswa yang mendapat nilai ini sebanyak 10 orang atau 20,41 % dari keseluruhan sampel penelitian. Nilai yang dicapai 10 orang siswa tersebut untuk prestasi belajar siswa termasuk kategori cukup.

3. Kategori nilai 55 – 64

Siswa yang mendapat nilai ini sebanyak 9 orang atau 18,37 % dari keseluruhan sampel penelitian. Nilai yang dicapai 9 orang ini untuk prestasi belajar siswa termasuk kategori kurang.

Dengan demikian secara keseluruhan bahwa 53,06 % siswa berhasil dengan baik dalam mencapai prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat upaya orang tua terhadap prestasi belajar anak rata-rata keseluruhan 3,48 termasuk kategori baik, sebagai orang tua sudah menjalankan fungsinya berkaitan dengan upaya orang tua terhadap belajar anaknya. Hal ini dikarenakan karena orang tua tahu betul keadaan anaknya. Untuk menghadapi ujian akhir tahun pelajaran dan untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi sangat diperlukan bimbingan orang tua dalam belajar.
2. Tingkat prestasi belajar siswa diambil dari rata-rata keseluruhan nilai raport semester I termasuk kategori baik yaitu rata-rata 76,92, anak dapat dikatakan berhasil dengan adanya upaya dari orang tua tergadap belajar anaknya di rumah.

Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala penyelenggara pendidikan terutama kepala sekolah dan guru hendaknya meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar dalam upaya melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Para orang tua siswa hendaknya meningkatkan upaya terhadap belajar anak baik itu menyangkut masalah pembiayaan maupun masalah pengawasan belajar anak terutama di rumah.
3. Kepada guru dan siswa hendaknya ditingkatkan aktivitas belajar mengajar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga prestasi belajar anak semakin meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Sudjana, N. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutirjo dan Mamik, S.I. 2005. *Tematik, Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia.

Mustagim & Abdul Wahib, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta

Nana & Ahmad, 2003, *Media Pengajaran*, Jakarta : Sinar Baru Algensidon

Johnson DW & Johnson, R, T (1991) *Learning Together and Alone*. Allin and Bacon : Massa Chussetts

Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, P.T., Bumi Aksara

Sardiman, A.M, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rooijakkers, Ad. 1999. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Grasindo.

Sri Anitah Wiryawan dan Noorhadi. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.